

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Generasi Z atau Gen Z merupakan istilah yang merujuk pada kelompok masyarakat yang lahir antara tahun 1996 hingga 2012. Mereka merupakan generasi yang tumbuh di era digital, dimana teknologi dan media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan mereka. Gen Z menjadi perbincangan hangat sepanjang tahun 2023 karena karakteristiknya yang menonjol dan berbeda dari generasi sebelumnya seperti milenial, generasi X dan *baby boomer*.

Tumbuh dengan teknologi membuat generasi Z berkarakteristik cenderung memiliki mental inovatif dan kreatif. Mereka tumbuh di lingkungan digital yang kaya akan informasi dan peluang untuk mengembangkan kreativitasnya. Hal ini memungkinkan mereka untuk berpikir *out-of-the-box* dan menemukan solusi baru untuk menghadapi tantangan yang ada. Generasi Z juga memiliki pola komunikasi yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya. Mereka terbiasa menggunakan media sosial dan aplikasi pesan instan untuk berinteraksi dan bertukar informasi. Kemampuan mereka untuk menggunakan teknologi ini secara efektif dapat menjadi kunci bagi Indonesia untuk memanfaatkan potensi digitalisasi.

Perkembangan teknologi memudahkan manusia dalam melakukan semua hal tanpa perlu keluar rumah. Salah satunya adalah memperoleh informasi, tanpa perlu

keluar rumah pun manusia dapat memperoleh informasi mengenai banyak hal salah satunya informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dapat mengisi waktu luang yang bermanfaat salah satunya adalah kegiatan-kegiatan kemanusiaan atau kegiatan amal yang dapat membantu manusia lainnya. Melalui aplikasi Instagram manusia bisa dengan mudahnya mendapatkan informasi tersebut tanpa harus keluar rumah. Banyak pengguna instagram dapat dijadikan sebagai sarana memperoleh informasi dan sarana edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk peduli terhadap sesama.

Tidak dapat dipungkiri, Instagram menjadi media informasi yang sangat populer di kalangan anak muda dengan umur yang produktif seperti Generasi Z. Oleh karena itu program aksi kemanusiaan dan kegiatan amal ini perlu diinformasikan kepada kalangan anak muda karena masih kurangnya kesadaran terhadap kepedulian terhadap sesama dan adanya streotipe yang mengatakan bahwa Generasi Z merupakan generasi yang pemalas.

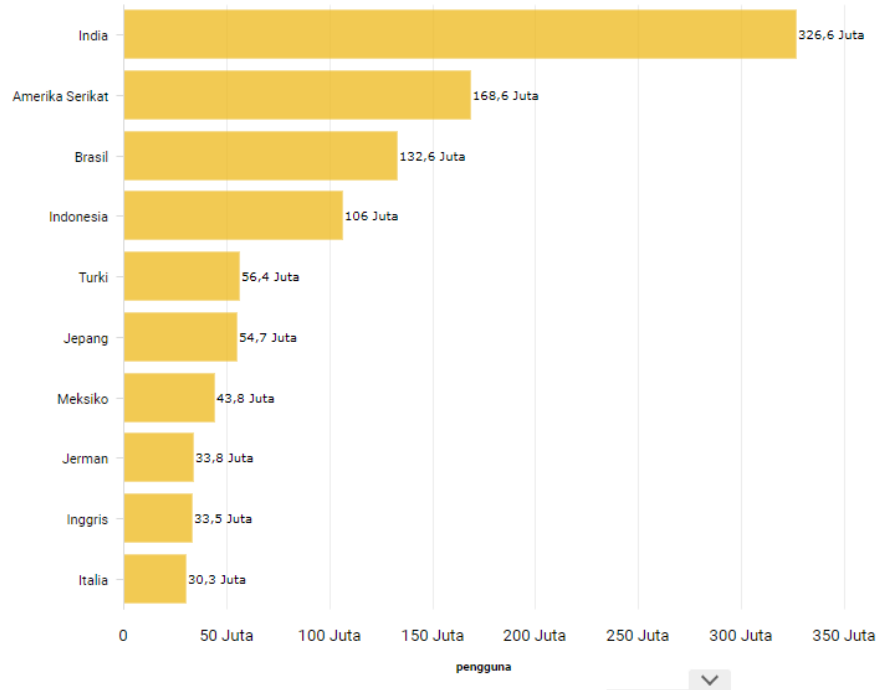
Jabar Bergerak Zillennial merupakan salah satu organisasi non pemerintah yang mewadahi anak muda Jawa Barat untuk berpartisipasi dan berkolaborasi dalam berbagai aksi kemanusiaan dan pendidikan. Organisasi yang sudah berdiri sejak tahun 2020 ini memiliki program dan kegiatan yang terbagi menjadi dua pilar. Pertama adalah kemanusiaan yang berfokus pada penanggulangan bencana dan kelayakan hidup manusia. Kedua adalah pendidikan yang dikhususkan untuk anak-anak muda yang belum memiliki kesempatan lebih lanjut. Awal dibentuk sejak masa pandemi dan karena keprihatinan sang *founder* yaitu Emmeril Khan Mumtadz dan Sindy Setiawati

terhadap orang-orang yang membutuhkan bantuan. Jabar Bergerak Zillennial memfasilitasi anak muda Jawa Barat untuk berkontribusi aksi kemanusiaan seperti terjun secara langsung untuk membantu korban bencana alam khususnya di Jawa Barat. Jabar Bergerak Zillennial ini berkembang menjadi banyak cabang organisasi sesuai dengan daerahnya masing-masing tergantung dengan kabupaten dan kotanya namun masih berada di lingkup provinsi Jawa Barat. Salah satunya adalah Jabar Bergerak Zillennial Kabupaten Bandung.

Jabar Bergerak Zillennial Kabupaten Bandung adalah salah satu akun media sosial yang mengkampanyekan program aksi kemanusiaan di kalangan anak muda melalui program #KamiMudaSiapAksi. Sebagai akun yang mewadahi anak muda untuk berkolaborasi dalam berbagi aksi kemanusiaan dan pendidikan, akun instagram @jbz_kabbandung aktif membagikan informasi mengenai penyelenggaraan aksi kemanusiaan seperti kegiatan donasi, donor darah, kunjungan ke sekolah-sekolah dan kegiatan amal lainnya. Tidak hanya itu akun @jbz_kabbandung juga membagikan informasi mengenai informasi terkini, *open volunteer* dan keanggotaan sehingga para generasi muda yang merupakan *followersnya* bisa dengan mudah mengikuti aksi kemanusiaan yang diadakan oleh Jabar Bergerak Zillennial.

Dengan memanfaatkan media sosial Instagram akun @jbz_kabbandung bisa dengan mudahnya menjangkau Generasi Z yang notabedanya sangat berhubungan erat dengan menggunakan aplikasi Instagram. Dilansir dari databoks jumlah pengguna

Instagram di Indonesia telah mencapai 106 juta orang per April 2023. Ini menempatkan Indonesia sebagai negara dengan pengguna Instagram terbanyak keempat di dunia.



Gambar 1. 1 Data Statistik Pengguna Instagram di Dunia

Sumber: databoks.katadata.co.id

Sedangkan berdasarkan rentan usia, dilansir dari data statistik NapoleonCat per bulan Februari 2023 terdapat 12.2% pengguna media sosial Instagram berusia 13-17 tahun, 37.8% berusia 18-24 tahun, 29.7% berusia 25-34 tahun, 12.6% berusia 35-44 tahun, 4.9% berusia 45-54 tahun, 1.6% berusia 55- 64 tahun dan 1.3% berusia 65 tahun keatas. Dengan perbandingan 53% *user* wanita dan 47% *user* pria.(Annur, 2023)



Gambar 1. 2 Data Statistik Pengguna Instagram di Indonesia
Sumber : NapoleonCat.(-, 2023)

Dari data tersebut pengguna berusia 18 hingga 24 tahun lebih banyak dibandingkan dengan rentan usia lainnya. Rentan usia tersebut merupakan Generasi yang kerap disebut Gen Z. Generasi Z atau disebut juga Gen Z adalah mereka yang lahir antara tahun 1996 – 2012. Mereka yang lahir pada tahun tersebut rata-rata masih berusia remaja atau sedang duduk di bangku kuliah. Gen Z sendiri berasal dari kata *Zoomer* karena mereka lahir dan tumbuh seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, sehingga mereka mempunyai kesempatan untuk mengikuti perkembangan teknologi dan internet secara dekat.

Sebagai Gen yang tumbuh erat dengan perkembangan teknologi, Gen Z terbiasa hidup di lingkungan yang serba cepat, dan berbagai hal menjadi lebih mudah karena segala sesuatunya dapat diakses melalui perangkat bernama *smartphone*. Di sisi lain, karena Gen Z hidup di era yang serba cepat, Gen Z cenderung tidak sabar dan sering mengharapkan hasil yang instan. Dalam hal kapasitas kognitif, Gen Z adalah pembelajar yang cepat. Namun mereka kurang sabar dalam menjalani prosesnya sehingga terkadang mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Karena hal inilah kerap kali Gen Z dianggap tidak peduli terhadap sesama dan terkesan memiliki pribadi yang egois, ingin enak saja dan tidak peduli terhadap sesama.

Maka dari itu melalui Jabar Bergerak Zillennial Kabupaten Bandung Gen Z dapat membuktikan bahwa hal-hal yang menjadi stereotipe di kalangan masyarakat tidaklah benar. Gen Z merupakan generasi penerus yang dapat membantu dan peduli terhadap sesama. Untuk menarik partisipasi Gen Z melalui akun @jzbz_kabbandung, Jabar Bergerak Zillennial Kabupaten Bandung memposting ajakan-ajakan aksi kemanusiaan. Namun untuk meraih partisipasi haruslah menggunakan strategi tertentu.

Setelah melakukan pra-survey terlihat bahwa organisasi Jabar Bergerak Zillennial Kabupaten Bandung belum melakukan strategi komunikasi yang maksimal. Hal tersebut terlihat pada akun media sosial Instagram @jzbz_kabbandung yang kurang mendapatkan timbal balik dari para pengikutnya, mulai dari jumlah suka dan komentar yang sedikit, tidak sebanding dengan jumlah pengikutnya serta eksistensinya kurang

dikenal dibandingkan dengan Jabar Bergerak Zillennial pusat. Selain dari pada itu peneliti juga sudah mendapatkan izin akses untuk bisa melakukan penelitian pada organisasi Jabar Bergerak Zillennial Kabupaten Bandung. Oleh karena itu, Jabar Bergerak Zillennial Kabupaten Bandung dipilih sebagai lokasi penelitian, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang positif sehingga dapat membantu organisasi ini menjadi lebih baik dan berkembang.

Berdasarkan konteks penelitian di atas peneliti tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian terkait bagaimana strategi komunikasi akun instagram @jbz_kabbandung untuk mendorong partisipasi Gen Z dengan judul skripsi **”Strategi Komunikasi Jabar Bergerak Zillennial Kabupaten Bandung melalui akun media sosial Instagram @jbz_kabbandung”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dikemukakan, yang menjadi fokus penelitian ini adalah **“Bagaimana strategi komunikasi Jabar Bergerak Zillennial Kabupaten Bandung melalui akun media sosial Instagram @jbz_kabbandung?”**

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka permasalahan yang akan diteliti peneliti secara umum adalah bagaimana strategi komunikasi Jabar Bergerak Zillennial Kabupaten Bandung melalui akun media sosial Instagram, kemudian secara khusus yaitu:

1. Bagaimana tahap penelitian Jabar Bergerak Zillennial Kabupaten Bandung melalui akun instagram @jbz_kabbandung untuk menarik partisipasi Gen Z?
2. Bagaimana tahap perencanaan Jabar Bergerak Zillennial Kabupaten Bandung melalui akun instagram @jbz_kabbandung untuk menarik partisipasi Gen Z?
3. Bagaimana tahap pelaksanaan Jabar Bergerak Zillennial Kabupaten Bandung melalui akun instagram @jbz_kabbandung untuk menarik partisipasi Gen Z?
4. Bagaimana tahap pengukuran Jabar Bergerak Zillennial Kabupaten Bandung melalui akun instagram @jbz_kabbandung untuk menarik partisipasi Gen Z?
5. Bagaimana tahap pelaporan oJabar Bergerak Zillennial Kabupaten Bandung melalui akun instagram @jbz_kabbandung untuk menarik partisipasi Gen Z?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini selain menjadi syarat sebagai syarat kelulusan sarjana jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana tahap penelitian Jabar Bergerak Zillennial Kabupaten Bandung melalui akun instagram @jbz_kabbandung untuk menarik partisipasi Gen Z.
2. Mengetahui bagaimana tahap perencanaan Jabar Bergerak Zillennial Kabupaten Bandung melalui akun instagram @jbz_kabbandung untuk menarik partisipasi Gen Z.

3. Mengetahui bagaimana tahap pelaksanaan Jabar Bergerak Zillennial Kabupaten Bandung melalui akun instagram @jbz_kabbandung untuk menarik partisipasi Gen Z.
4. Mengetahui bagaimana tahap pengukuran Jabar Bergerak Zillennial Kabupaten Bandung melalui akun instagram @jbz_kabbandung untuk menarik partisipasi Gen Z.
5. Mengetahui Bagaimana tahap pelaporan Jabar Bergerak Zillennial Kabupaten Bandung melalui akun instagram @jbz_kabbandung untuk menarik partisipasi Gen Z.

1.4.2 Kegunaan penelitian

Adapun dengan dilaksanakannya penelitian ini, peneliti berharap banyak manfaat yang dapat diperoleh baik secara umum maupun dalam konteks ilmu komunikasi, dalam kegunaan ini peneliti membagi menjadi dua bagian yaitu:

1.4.2.1 Kegunaan Teoritis

1. Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan keilmuan khususnya ilmu komunikasi bidang kehumasan dan komunikasi massa.
2. Berguna sebagai referensi dan tolak ukur penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan strategi komunikasi dan penggunaan media sosial Instagram.

1.4.2.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan mengenai bidang kehumasan dan media sosial instagram serta penerapannya secara nyata
2. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan yang positif untuk organisasi terkait yaitu Jabar Bergerak Zillenial sehingga dapat mengatasi kekurangan yang ada.